

KATALOG




RUMAH BATIK

adibusana



PROLOG

Indonesia adalah negara dengan keragaman suku dan budaya. Hampir setiap suku di Indonesia tentunya memiliki kearifan lokal seperti rumah adat, lagu daerah ataupun corak kain. Corak kain asli Indonesia salah satunya adalah batik. Di Pulau Jawa, banyak sekali jenis kain batik. Salah satu yang terkenal adalah Batik Solo yang sudah melegenda sejak dulu. Pembatik di Kota Solo dikenal masih mempertahankan teknik pembatikan konvensional sehingga dapat menaikkan nilai jual karena prosesnya yang rumit dan penuh ketelitian. Di samping itu, corak khas batik Solo terus digemari mulai dari yang klasik yaitu Parang dan Kawung, hingga corak-corak kontemporer yang berkembang sangat dinamis seiring perkembangan zaman.

A woman wearing a black hijab, glasses, and a blue batik jacket with white patterns is seated in a wooden chair. She is smiling slightly. In the background, there is a large wooden frame containing a colorful batik fabric. To the left, a table holds several stacks of folded batik fabrics. The room has dark wood paneling and a decorative wooden bench in the foreground with two small wooden figurines.

Batik Adi Busana dimulai dari generasi pertama yang dipegang oleh Mertua dari Ibu Yayuk pada tahun 1958 - 1981. Kemudian pada tahun 1982, Batik Adi Busana sudah mulai dikerjakan oleh Ibu Yayuk dan suami, Bapak Hardjono. Batik Adi Busana dikenal sebagai produsen batik kontemporer yang lebih mengedepankan pembuatan motif kekinian yang memenuhi permintaan pasar sesuai zamannya. Batik Adi Busana memiliki Visi yaitu mempertahankan batik agar tetap digemari masyarakat. Ibu Yayuk sendiri selaku produsen batik berharap agar batik tetap digemari dan terus digunakan terutama untuk kegiatan sehari-hari agar batik tetap menjadi pakaian yang dipakai tidak hanya pada momen momen tertentu saja.

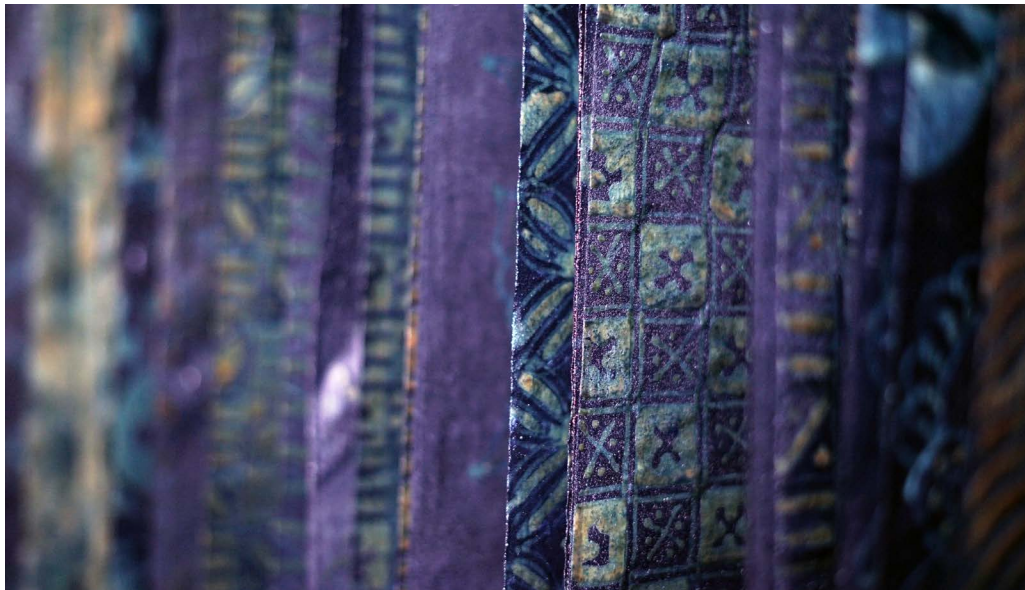


SEBUAH PROSES...

Proses pembuatan batik biasanya dikerjakan oleh kaum pekerja wanita. Alat yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis halus adalah kain mori katun berwarna putih polos atau kain sutera yang telah digambar motif batik dengan menggunakan pensil. Kemudian gambar tersebut akan ditimpa menggunakan lilin yang telah dicairkan di atas wajan panas dan canting yang merupakan alat untuk melukis motif tersebut. Canting sendiri mempunyai berbagai macam diameter, salah satu yang sering digunakan yaitu diameter 1 & 2. Motif bunga dan daun yang ada di motif tersebut akan ditambahkan sedikit hiasan di dalamnya seperti titik-titik atau garis halus untuk mempercantik motif tersebut. Pembuatan batik tulis halus memiliki hasil yang berbeda-beda karena masing-masing pekerja memiliki kreatifitas yang berbeda-beda pula.



Selanjutnya, batik yang sudah ditulis dengan malam dicelup dengan cairan pewarna yang terbuat dari tanaman nila, yang terkenal dengan pewarna biru alami. Pewarnaan ini dilakukan dengan manual dengan mesin kerek dimana kain ditata terlebih dahulu sebelum dicelupkan. Pewarnaan dengan teknik ini adalah salah satu cara pewarnaan klasik yang saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh banyak produsen batik karena biayanya yang mahal dan bahan pewarna yang cepat basi apabila tidak digunakan secara rutin.



Ibu Yayuk mengatakan, beliau tetap mempertahankan cara pewarnaan ini karena teknik ini adalah salah satu teknik pewarnaan tradisional asli Indonesia dan sudah menjadi warisan turun temurun, sehingga menurut beliau hal tersebut harus dilestarikan. Selain itu agar Batik Adi Busana memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan batik-batik lain yang menggunakan pewarna kimia.



Proses selanjutnya adalah pencucian kain batik tahap pertama. Kain batik dicuci dengan air lalu direbus untuk menghilangkan sisa-sisa malam dan pewarna Nila.

Proses ini dilakukan oleh 2 orang dimana satu orang bertugas untuk mencuci kain batik didalam kolam tertentu dengan kedalaman satu mata kaki orang dewasa. Kain tersebut dicelupkan ke dalam kolam lalu malam dibersihkan dengan cara menginjak-injak kain dengan kaki supaya maksimal. Lalu satu orang lagi bertugas untuk merebus kain tersebut di air mendidih.



Setelah itu, kain batik dicelup kembali ke pewarna kedua. Proses ini disebut *Menyoga*. Berasal dari kata *soga*, yaitu sejenis kayu yang dipergunakan untuk mendapatkan warna coklat. Adapun caranya, dengan mencelupkan kain ke dalam campuran warna coklat tersebut.

Setelah pencelupan dalam *soga* kemudian proses dilanjutkan dengan pemberian warnanya dan membuang lilin-lilin seluruhnya (*nglorod*) dengan cara dicuci lagi. Setelah lilin dibuang seluruhnya, maka barulah tampak kain batik dengan warna-warna dasar biru tua perpaduan dengan warna *soga*, diseling dengan warna putih gading.





Jika seluruh proses telah dilalui, kain batik pun tinggal dijemur dengan cara diangin-anginkan. Dalam proses penjemuran ini tidak disarankan dijemur dibawah terik sinar matahari karena hal tersebut dapat membuat warna kain batik menjadi sedikit kusam dan pudar. Setelah kering tentunya kain batik tersebut sudah siap dibawa ke outlet untuk kemudian dijual kepada para pelanggan. Kain batik tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan membuat baju, *jarik* atau berbagai model pakaian lain.





Batik Tulis Mangrofe

- Motif : Slobok
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 500.000,-

Batik Tulis Mangrofe

- Motif : Sekar Jagat
- Bahan : Katun Primisima
- Ukura : 2.60M X 1.10M

Rp 500.000,-





Batik Tulis Mangrofe

- Motif : Tiga Dimensi
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 500.000,-



Batik Tulis Mangrofe

- Motif : Parang
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 500.000,-





Batik Tulis Mangrofe

- Motif : Lengko
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 500.000,-



Batik Sogan Kesik

- Motif : Kupu
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 650.000,-





Batik Sogan Kesik

- Motif : Kawung
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 650.000,-

Batik Sogan Kesik

- Motif : Parang Seling
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 650.000,-



The image shows a close-up of a batik fabric with a 'Sogan Kesik' pattern. The design features a repeating diamond grid. Inside each diamond, there are intricate motifs including a large, stylized bird (likely a Garuda or phoenix) with its wings spread, surrounded by floral and leaf patterns. The background of the fabric is a dark, almost black color, with the motifs rendered in shades of gold, brown, and red. The overall effect is a rich, textured, and highly detailed pattern.

Batik Sogan Kesik

- Motif : Kate Mas
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M


Rp 650.000,-

Batik Sogan Kesik

- Motif : Punokawan
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 650.000,-



The image shows a detailed Batik Tulis pattern on a dark background. The pattern features intricate designs of butterflies and various leaves in shades of brown, gold, and blue. The butterflies are depicted with fine lines and detailed wing patterns, while the leaves are stylized and layered, creating a dense and textured appearance. The overall aesthetic is traditional and elegant.

Batik Tulis Sogan Alus

- Motif : Kupu Kupu
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.250.000,-

Batik Tulis Sogan Alus

- Motif : Buntal
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.250.000,-



The image shows a close-up of a batik fabric with a repeating pattern of stylized, scalloped-edged motifs in dark brown and gold on a lighter brown background. The motifs are arranged in a grid-like fashion.

Batik Tulis Sogan Alus

- Motif : Ceplok
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.250.000,-

Batik Tulis Sogan Alus

- Motif : Tiga Dimensi
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.250.000,-



The image shows a dense, intricate batik pattern on a dark brown background. The pattern features a repeating motif of stylized birds, possibly lunglungan, with their wings spread, surrounded by detailed floral and leaf designs. The colors used are primarily gold, light blue, and white, creating a rich and textured appearance.

Batik Tulis Sogan Alus

- Motif : Lunglungan
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.250.000,-

Batik Tulis Repro

- Motif : Peksi Kembar
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.000.000,-





Batik Tulis Repro

- Motif : Larlaran
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.000.000,-

Batik Tulis Repro

- Motif : Biota Laut
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.000.000,-





Batik Tulis Repro

- Motif : Lengko
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.000.000,-

Batik Tulis Repro

- Motif : Slobok
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : 2.60M X 1.10M

Rp 1.000.000,-





Dress Sogan

- Motif : bunga
- Bahan : katun Primisima.
- Ukuran :M

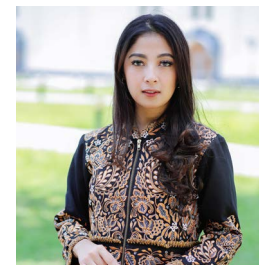
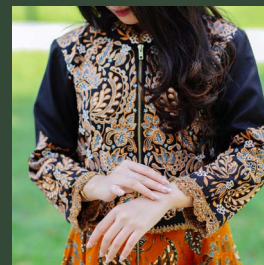
Rp 850.000,-



Dress Bordir Rajut

- Motif : Larlaran
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : M

Rp 1.600.000,-

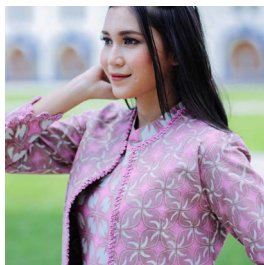




Dress Panjang Rajut

- Motif : Slobog dan Kawung
- Bahan : Katun Primisima
- Ukuran : S

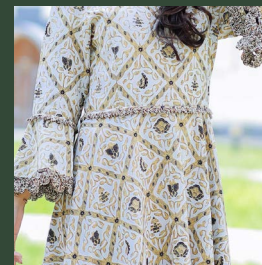
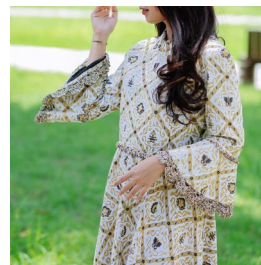
Rp 1.250.000,-



Dress Pias Rajut

- Motif : Ceplok Mulyo
- Bahan : Katun Prisima
- Ukuran : S

Rp 1.100.000,-

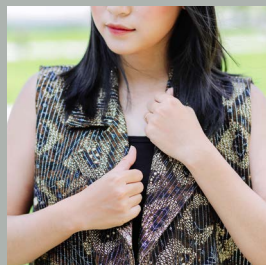




Outer

- Bahan : Katun Lawasan
- Ukuran : L

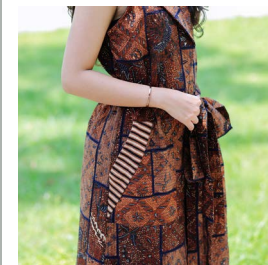
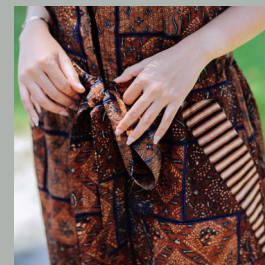
Rp 750.000,-



Outer Panjang

- Bahan : Katun Lawasan
- Ukuran : M

Rp 1.000.000,-

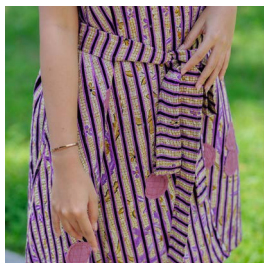
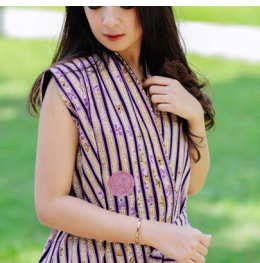




Outer

- Bahan : Katun Lawasan
- Ukuran : XL

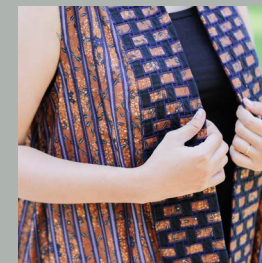
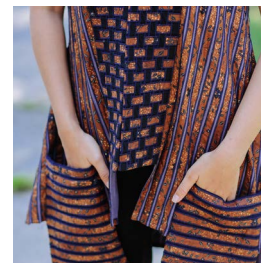
Rp 750.000,-



Outer

- Bahan : Katun Lawasan
- Ukuran : XL

Rp 750.000,-

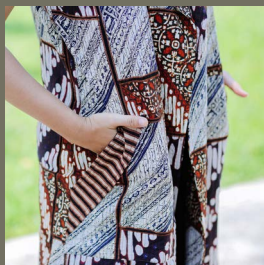
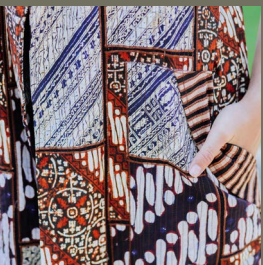




Outer Panjang

- Bahan : Katun Lawasan
- Ukuran : M

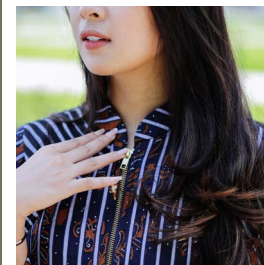
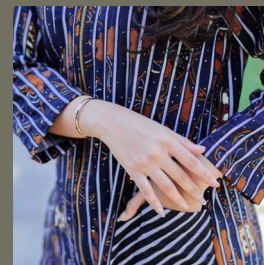
Rp 1.000.000,-



Blous Gunting

- Bahan : katun primisima
- Ukuran : S

Rp 650.000,-





Jl. Mayor Achmadi No.111, Jepuh, Cangkol,
Kec. Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa
Tengah 57554
Telp. (0271) 611272 / 081329042306 (Yayuk)
Instagram : @yayuk_adibusana